

ABSTRACT

DEVELOPMENT STRATEGY OF KEBUN BUAH MANGUNAN AGROTOURISM DLINGO DISTRICT BANTUL REGENCY. 2019. IWAN GUNAWAN (Thesis guided by SRIYADI & FRANCY RISVANSUNA F). The purpose of this study is to identify internal and external environmental factors that influence the development of Kebun Buah Mangunan agrotourism. Knowing the strategies that can be applied and become a priority in the effort of developing Kebun Buah Mangunan agrotourism. Respondents were selected, staff Kebun Buah Mangunan agrotourism, surrounding community, visitors, Bantul Regency Agricultural Service, and Mangunan Village Government. The analytical method used is SWOT Analysis. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that internal factors at Kebun Buah Mangunan agrotourism as the strength of Kebun Buah Mangunan agrotourism, have extensive land, varied types of fruit, adequate agrotourism facilities and typical agrotourism. While the weaknesses are low fruit productivity, poorly maintained facilities, lack of promotion, there is no souvenir shop, there is no place for cultivation training, lack of labor, and laborers do not work according to their positions. The external agrotourism factor which is an opportunity for Kebun Buah Mangunan agrotourism is the increasing number of visitors, government policies that support, open employment opportunities, join pokdarwis, and the community participates in agrotourism development. While the threats are, competition for similar tourism objects, the entry of new arrivals in the same field, lands prone to landslides and narrow access to in and out roads. The development strategy which is a top priority based on the QSPM matrix analysis is to optimize management of Kebun Buah Mangunan agrotourism. increase the number of work, increase the number and types of fruit that are cultivated (product diversification) and other tourism activities.

Keywords: Development Strategy, Kebun Buah Mangunan Agrotourism, SWOT Analysis.

INTISARI

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA KEBUN BUAH MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL. 2019. IWAN GUNAWAN (Skripsi dibimbing oleh SRIYADI & FRANCY RISVANSUNA F). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh dalam pengembangan agrowisata Kebun Buah Mangunan, mengetahui strategi yang dapat diterapkan dan menjadi prioritas dalam upaya pengembangan agrowisata Kebun Buah Mangunan. Responden yang dipilih yaitu pengelola agrowisata Kebun Buah Mangunan, masyarakat sekitar, pengunjung, Dinas Pertanian Kabupaten Bantul, dan Pemerintah Desa Mangunan. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang berpengaruh terhadap agrowisata Kebun Buah Mangunan menjadi kekuatan dari agrowisata Kebun Buah Mangunan adalah, memiliki lahan yang luas, jenis buah bervariasi, fasilitas agrowisata memadai dan ciri khas agrowisata. Sedangkan yang menjadi kelemahan adalah produktivitas buah rendah, fasilitas kurang terawat, kurangnya promosi, belum terdapat toko souvenir, belum terdapat tempat pelatihan budidaya, minimnya tenaga kerja, dan tenaga kerja bekerja tidak sesuai jabatannya. Faktor eksternal agrowisata yang menjadi peluang dari agrowisata Kebun Buah Mangunan adalah, peningkatan jumlah pengunjung, kebijakan pemerintah yang mendukung, membuka lapangan pekerjaan, bergabung dengan pokdarwis, dan masyarakat ikut serta dalam pengembangan agrowisata. Sedangkan yang menjadi ancaman adalah, persaingan objek wisata serupa, masuknya pendatang baru dibidang yang sama, tanah rawan longsor dan akses jalan masuk dan keluar sempit. Strategi pengembangan yang menjadi prioritas utama berdasarkan analisis matriks QSPM adalah mengoptimalkan pengelolaan agrowisata Kebun Buah Mangunan, penambahan tenaga kerja yang bekerja, menambah jumlah dan jenis buah yang dibudidaya (diversifikasi produk) dan kegiatan wisata lainnya

Kata Kunci : Agrowisata Kebun Buah Mangunan, Analisis SWOT, Strategi Pengembangan